

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan proses analisis data yang telah dilakukan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai CRR dengan metode Youd-Idriss (1996) diperoleh nilai CRR terbesar berada pada kedalaman 6,6 m, 7,4 m, dan 11 m, dengan nilai antara 2,69 - 2,88. Nilai CRR terkecil berada pada kedalaman 8,6 m dengan nilai 0,09. Nilai CRR dari ke empat titik sondir dengan metode Cetin (2004) lebih kecil dari pada metode Youd-Idriss (1996) dengan nilai antara 0,04-0,06. Nilai CSR dengan metode Youd-Idriss 1996 diperoleh nilai CSR terbesar berada pada kedalaman 8,4 m dengan nilai 0,43. Nilai CSR terkecil berada pada kedalaman 14,2 m dengan nilai 0,33. Sedangkan nilai CSR terbesar dengan metode Cetin (2004) berada pada kedalaman 3,6 m dengan nilai 0,36 dan nilai CSR terkecil berada pada kedalaman 14,2 m dengan nilai 0,22.
2. Nilai FS dengan metode Youd-Idriss 1996 menunjukkan bahwa ke empat titik sondir (S1-S4) memiliki nilai FS yang besar dengan nilai antara 0,21 – 7,60.
3. Nilai FS dengan metode Cetin 2004, menunjukkan bahwa ke empat titik sondir (S1-S4) memiliki nilai FS yang kecil dengan nilai antara 0,15 – 0,23.
4. Nilai PL dengan metode Cetin 2004, menunjukkan bahwa dari empat titik sondir nilai PL terkecil terletak pada titik sondir ke empat (S4) dengan nilai antara 0,001 – 0,80. Nilai PL terbesar terletak pada titik sondir pertama (S1) dengan nilai antara 0,004 – 0,89.
5. Antara metode Youd-Idriss (1996) dengan metode Cetin (2004) diperoleh potensi likuifaksi terbesar menggunakan metode Cetin (2004).

5.2 Saran

Setelah dilakukan proses perhitungan dan analisis data, adapun saran untuk menunjang kelancaran pada analisis potensi likuifaksi antara lain :

1. Perlunya data tanah dari laboratorium untuk mempermudah klasifikasi tanahnya.
2. Perlunya data tanah yang cenderung pasir.
3. Lokasi penelitian dengan muka air tanah yang dangkal.
4. Lokasi penelitian memiliki potensi gempa dengan nilai magnitudo di atas 5,5 Mw.

